



PENGARUH KEGIATAN OUTING CLASS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI TUGU 2 KECAMATAN CIMANGGU

Erwin¹, Revi Apriyanti², Ernasari³, Eneng Aisyah Wulandari⁴, Ade Sofyan⁵ ^{1,2,3,4,5}

STKIP Babunnajah Pandeglang

Email: erwinfamzjail@gmail.com¹, reviapriyantir982@gmail.com², ernasari1505@gmail.com³,
aisahw66@gmail.com⁴, sofyanade751@gmail.com⁵

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-09-2026

Perbaikan: 24-09-2026

Diterima: 20-10-2026

Kata kunci:

Outing Class, minat belajar, pembelajaran IPA, Wilcoxon Signed Rank Test.

Corresponding Author:

erwinfamzjail@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Outing Class terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Tugu 2 Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan rasa ingin tahu siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah kegiatan Outing Class, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi sampel sekaligus penelitian berjumlah 19 siswa kelas V SD Negeri Tugu 2 yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan kegiatan Outing Class. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat belajar siswa meningkat dari 38,42 pada saat pretest menjadi 43,95 pada saat posttest. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test memperoleh nilai Asymp. tanda tangan. (2tailed) sebesar 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,002 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Outing Class berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Tugu 2.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang

keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dan sulit memahami materi yang dipelajari.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), minat belajar memiliki peranan penting karena pembelajaran IPA tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga memberikan pengalaman belajar melalui pengamatan dan penyelidikan terhadap fenomena alam. Oleh karena itu, pembelajaran IPA sebaiknya dirancang secara aktif, kontekstual, dan melibatkan siswa secara langsung agar proses pembelajaran lebih bermakna.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPA di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, yang

diperlukan dalam kehidupan. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Salah satu faktor yang memengaruhi

ditunjukkan dengan kurangnya perhatian, keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah kegiatan *outing class*. *Outing class* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Kegiatan *outing class* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek secara nyata, berdiskusi, serta menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SD Negeri Tugu 2, diketahui bahwa minat belajar sebagian siswa kelas V pada mata pelajaran IPA masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya perhatian siswa saat

guru menjelaskan materi, serta rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam belajar. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah kegiatan outing class. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga minat belajar mereka pada mata pelajaran IPA dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Outing Class terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri Tugu 2.”

KAJIAN TEORI

Pengertian Outing class

Outing class merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata, kontekstual, dan bermakna. Pembelajaran di luar kelas juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek secara langsung, meningkatkan

keaktifan, serta mengembangkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Faizal dkk. (2022), outing class adalah suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik.

Karakteristik Pembelajaran Outing class

Pembelajaran outing class memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan pembelajaran di dalam kelas. Metode ini menekankan pada pengalaman belajar secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam pembelajaran IPA, kegiatan outing class sangat sesuai diterapkan karena siswa dapat mengamati berbagai objek dan fenomena alam secara nyata.

Tujuan Outing class

Kegiatan outing class memiliki beberapa tujuan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna. Adapun tujuan kegiatan outing class adalah sebagai berikut:

- a. memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa

- b. meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa
- c. keterampilan observasi siswa terhadap lingkungan sekitar
- d. membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan
- e. membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah

Manfaat Outing class dalam Pembelajaran

Kegiatan outing class memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Adapun manfaat outing class dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan minat belajar siswa
- b. Membantu siswa memahami materi pembelajaran IPA
- c. Mengembangkan kemampuan observasi
- d. Meningkatkan keaktifan siswa
- e. Mengembangkan keterampilan sosial

Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Dengan demikian, minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk merasa tertarik terhadap kegiatan belajar sehingga muncul dorongan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Minat belajar menunjukkan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan rasa senang tanpa adanya paksaan. Minat ini dapat muncul karena adanya ketertarikan terhadap materi pelajaran, metode pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang mendukung. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Ciri-Ciri Minat Belajar

Siswa yang memiliki minat belajar biasanya menunjukkan beberapa ciri sebagai berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
- b. Aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung
- c. Antusias mengikuti kegiatan belajar
- d. Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab
- e. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh kegiatan *Outing class* terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) terhadap variabel tertentu. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah kegiatan *Outing class*, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah minat belajar siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi belajar, perhatian, rasa ingin tahu, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Siswa yang memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung memiliki minat belajar yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran IPA.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta dukungan dari orang tua dan guru. Lingkungan belajar yang nyaman dan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata-rata skor minat belajar siswa (variabel Y) sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan *Outing Class* (variabel X) sebesar 38,42, sedangkan rata-rata skor setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 43,95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan kegiatan *Outing Class* memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Tugu 2.

Peningkatan minat belajar tersebut terlihat dari hasil pengisian angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan, yaitu: (1) siswa memperhatikan penjelasan guru saat

pembelajaran IPA berlangsung, (2) siswa merasa senang mengikuti pembelajaran IPA, (3) siswa aktif bertanya ketika ada materi IPA yang belum dipahami, (4) siswa memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang materi IPA yang dipelajari, (5) siswa mudah memahami materi IPA yang disampaikan guru, (6) siswa bersedia mengikuti pembelajaran IPA, (7) siswa bersedia menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung, (8) siswa tertarik mengamati objek atau peristiwa yang berkaitan dengan materi IPA, (9) siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan pembelajaran IPA, dan (10) siswa termotivasi untuk belajar IPA dengan lebih giat. Secara umum, hasil posttest menunjukkan bahwa skor pada setiap butir pernyataan mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pretest, sehingga menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah mengikuti kegiatan Outing Class.

Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X, yaitu kegiatan Outing Class, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, yaitu minat belajar siswa kelas V SD Negeri Tugu 2.

Pengaruh kegiatan Outing Class terhadap minat belajar siswa terlihat dari meningkatnya indikator-indikator minat belajar, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan dalam mengikuti kegiatan belajar, keaktifan selama proses pembelajaran, serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan Outing Class memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung di lingkungan nyata sehingga siswa tidak hanya memperoleh informasi melalui penjelasan guru, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang bersifat kontekstual. Pengalaman tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil Wilcoxon Signed Rank Test diketahui bahwa sebanyak 14 siswa mengalami peningkatan minat belajar (*positive ranks*), 3 siswa tidak mengalami perubahan (*ties*), dan 2 siswa mengalami penurunan minat belajar (*negative ranks*). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penerapan kegiatan Outing Class sebagai variabel X.

Meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan atau bahkan mengalami penurunan, secara keseluruhan perlakuan yang diberikan

tetap memberikan pengaruh positif terhadap variabel Y.

Menurut saya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan Outing Class, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hal tersebut karena kegiatan Outing Class mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar juga memberikan pengalaman nyata sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Manungki dan Manahung (2021), Faizal dkk. (2022), dan Arief dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan atau Outing Class dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar secara langsung, nyata, dan kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa variabel X (kegiatan Outing Class) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (minat belajar siswa).

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan Outing Class merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Semakin

optimal pelaksanaan kegiatan Outing Class, maka semakin besar pula peningkatan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran.

Rekapitulasi Nilai Hasil Post Tes

Untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan *Outing Class*, dilakukan rekapitulasi terhadap hasil pretest dan posttest. Rekapitulasi tersebut meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest

Keterangan	Pre Test	Post Test	Selisih
Nilai Tertinggi	43	47	4
Nilai Terendah	31	27	-4
Rata-rata	38,42	43,95	5,53

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kegiatan Outing Class terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Tugu 2 pada mata pelajaran IPA, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Outing Class berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengisian angket minat belajar yang terdiri atas 10 butir pernyataan

yang diberikan kepada 19 siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan kegiatan Outing Class.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor minat belajar pada sebagian besar siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek perhatian siswa terhadap pembelajaran, rasa senang mengikuti pembelajaran IPA, keaktifan dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, keingintahuan terhadap materi yang dipelajari, kemudahan memahami materi, semangat belajar, ketertarikan mengamati objek secara langsung, kemampuan bekerja sama dengan teman, serta motivasi untuk belajar IPA dengan lebih giat.

Secara keseluruhan, rata-rata skor minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 38,42 pada saat pretest menjadi 43,95 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai Asymp. Tanda tangan. (2-tailed) sebesar 0,002 , yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 .

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan Outing Class terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Tugu 2 pada mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Outing Class mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, menyenangkan, dan

kontekstual karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui lingkungan sekitar. Pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata tersebut mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga minat belajar siswa meningkat.

Oleh karena itu, kegiatan Outing Class dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif, khususnya pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Penerapan kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, meningkatkan partisipasi siswa, serta menumbuhkan minat belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi Al Kharis, Imaniar Purbasari, Nur Fajrie (2024), '3 1,2,3', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 155–61
- Kurnia, Nia, Rahmat Permana, and Anggia Suci Pratiwi (2023), 'Pengaruh Metode Outing Class Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar IPA Pada Materi Ekosistem Di SDN Karanganyar', *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1, 601–10 <<https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1444>>
- Niam, Muh Niamur Ridho, Sri Rahayu, and Muh Iqram Marlis (2024), 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V A UPTD SDN 145 Inpres

- Pampangan', *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2, 666–80
<<https://doi.org/10.56983/jgps.v2i4.1164>>
- Wahyuni, S., Lubis, MY, & Hasibuan, SB (2025). Penerapan Metode Outing Class Dan Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sekolah DASAR. Sasangga: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (2), 77-87.
- Istapra, E., Kusumah, RGT, & Walid, A. (2021, Maret). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Implementasi Strategi Kelas Luar Ruangan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam *Konferensi Internasional Ilmu Pendidikan dan Profesi Guru (ICETeP 2020)* (hlm. 377381). Atlantis Press.
- Dewi, R., Mulyadi, M., & Syam, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *ALENA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1), 83-93.
- Lele, PB, Putra, SHJ, Bare, Y., & Bunga, YN (2023). Penyelenggaraan Outing Class Untuk Merangsang Motivasi Siswa. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (1), 1-7.
- Subair, A. (2024). Penerapan Outing Class untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SD 65 Parepare. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (4), 400-408.
- Septiyaningsih, IC, Setiawan, R., & Aditia, D. (2025). Efektivitas metode outing class dalam pembelajaran sejarah: Pendekatan kuantitatif dan bibliometrik. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, ,
- Puspitasari, E., Anwar, M., Sulisworo, D., & Hadijah, H. (2025). Meningkatkan Penulisan Deskriptif melalui Outing Class: Sebuah Studi Eksperimental. *INTERAKSI: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12 (1), 778-789.
- Chandra, S. G., Nisa, A. F., & Cahyani, B. H. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Explosion Box untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 16(1), 116. MARLINA, Yuli, dkk. Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas III SD Negeri 0104 Sibuhuan. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JEI)*, 2025, 3.4: 718-725.
- Jaya, S. K., & Wati, T. L. (2024). Outing class sebagai strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(3), 362368.
- Faizal, A., Wahyurianto, R., Ali, Z., AL, M. F., Nurcahayani, I., & Rosyadi, M. I. (2022). Implementasi Metode Outing Class terhadap Pendidikan Konservasi,

- Perubahan Iklim dan Mitigasi Lingkungan. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning (Vol. 19, No. 1, pp. 107-119).*
- Octoriando & Amir. (2025). *Faktor Pendukung Implementasi Outing Class. Jurnal Pendidikan, 12(1), 55–70.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Agustin, M. S., Sumbawati, M. S., Kholis, N., & Achmad, F. (2025). *Literatur review: Hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 14(02), 113-118.*
- Bella, K. T. (2024). *Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa SDS Amkur Bengkayang. JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN, 1(12), 3553-3557.*
- Mardiyah, S. R., Hakim, A., & Widyaningsih, Y. I. (2026). *Metode Outing Class Berpendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 6(1), 70-78.*
- Agus, E., Rizhardi, R., & Hermansyah, B. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(3), 251-257.*
- Sariyyah, N., Tara, A. G., Ngole, B. K., & Alus, K. (2025). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN MELALUI METODE OUTING CLASS KELAS 4 SDK. ROWOREKE 2. INDOPEdia (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan), 3(2), 391-399.*
- Yunita, E., Khatimah, H., Salsabilla, A., Sulistiyo, U. U., & Sofwan, M. (2025). *Outing Class sebagai Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Muatan IPAS Kelas III SD. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(04), 430-438.*
- Awaluddin, R., & Setiyadi, M. W. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Berbentuk Jelajah Lingkungan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Genta Mulia, 14(1).*
- Mauliska, N., & Lestari, W. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. Tematik: Jurnal Konten Pendidikan Matematika, 2(2), 58-64.*
- Manungki, I., & Manahung, MR (2021). *Metode outdoor learning dan*

minat belajar. *Pendidik: Direktori Jurnal Pendidikan Dasar* , 2(1), 82–109.

<https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111>

Faizal, M., dkk. (2022). Penerapan metode outing class untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 120–129.

Arief, A., dkk. (2025). Pengaruh kegiatan outing class terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–56.

Alimuddin, F., Daud, F., & Palennari, M. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Outing Class terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Organ Kelas XI SMAN 21 Makassar . *Jurnal Pendidikan Biologi UNM* , 7(1).
<https://doi.org/10.35580/ujbe.v7i1.46730>

Septarina, E., Marlina, L., & Putri, YF (2022). Pengaruh Outing Class terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 6(2), 9705–9713.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3961>